

**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM**

¹ Ruli Aulia Ataki, ² Sukardi, ³ Imam Malik,
^{1,2,3} Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram
[¹ruliaulia5@gmail.com](mailto:ruliaulia5@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the Kampus Berdampak program and student self-directed learning in the Sociology Education Study Program at the University of Mataram. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 158 students who had participated in the Kampus Berdampak program, with a sample of 136 students determined using the Slovin formula and random sampling technique. Data were collected via online questionnaires using a four-point Likert scale, which met validity and reliability standards. The Kampus Berdampak variable was measured through four indicators: cross-disciplinary collaboration, social challenge-based, impact-oriented, and program sustainability. The self-directed learning variable was measured through four indicators: discipline, initiative, self-confidence, and responsibility. Prerequisite tests, including the Kolmogorov-Smirnov normality test ($\text{sig.} = 0.200 > 0.05$) and the linearity test ($\text{sig.} = 0.163 > 0.05$), indicated that the data were normally distributed and linearly related. The results of the Pearson Product Moment correlation analysis showed an r -value of 0.637 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship in the strong category between the Kampus Berdampak program and student self-directed learning. The coefficient of determination ($R^2 = 0.405$) indicates that the Kampus Berdampak program contributes 40.5% to student self-directed learning. These findings confirm that there is a significant relationship between the Kampus Berdampak program and the self-directed learning of Sociology Education students at the University of Mataram.

Keywords: Kampus Berdampak, self-directed learning, MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara program Kampus Berdampak dan kemandirian belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Jumlah sampel 136 mahasiswa ditentukan melalui rumus Slovin dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring menggunakan skala Likert empat tingkat yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Variabel program Kampus Berdampak diukur melalui empat indikator: kolaboratif. Hasil uji hipotesis dengan korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan signifikan pada program kampus berdampak terhadap kemandirian belajar. Dibuktikan dengan nilai korelasi 0,637 dengan koefisien determinasi 40,5%. Sehingga temuan ini menegaskan

bahwa adanya hubungan yang kuat antara program kampus berdampak terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan sosiologi.

Kata kunci: Kampus Berdampak, kemandirian belajar, MBKM

A. PENDAHULUAN

Kemandirian belajar diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan (Setyaningsih dkk., 2023; Ilmaknum & Ulfah, 2023). Akan tetapi, mahasiswa masih terbilang memiliki kemandirian belajar rendah (Listianti & Astuti, 2025). Sejalan dengan penelitian terdahulu Maksun dan Lestari (2020) bahwa mahasiswa yang tanpa pengawasan dosen memilih untuk tidak belajar mandiri, tidak aktif bertanya, menunda tugas, menyalin tanpa memahami materi, evaluasi dan tidak termotivasi. Adapun penelitian santika dkk. (2025) terdapat bahwa 60% mahasiswa kesulitan memahami strategi belajar, dan 50% menghadapi manajemen waktu yang buruk. Sesuai dengan Listianti dan Astuti (2024) bahwa 62,7% mayoritas mahasiswa tidak dapat mengerjakan tugas secara pribadi, 68,6% mahasiswa tidak suka mengumpulkan informasi tambahan terkait materi pembelajaran.

Menghadapi berbagai tantangan yang ada, kementerian

Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi (Kemendikti-saintek) menerapkan program Kampus Berdampak sebagai lanjutan dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu MBKM menjadi kesatuan dari program Kampus Berdampak yang dikembangkan dalam kebebasan belajar dan tetap berdampak terhadap masyarakat (Regita, 2025; Jonathan & Hermaliani, 2026). Strategi yang ditunjukkan untuk menjadikan pendidikan tinggi sebagai pergerakan utama pertumbuhan yang berlandaskan pengetahuan dan teknologi, serta secara langsung berdampak terhadap masyarakat (Fitriana dkk., 2025). Sesuai dengan Tobondo dkk. (2025) kampus berdampak secara historis memiliki tujuan yang serupa dalam menghasilkan sarjana yang berkualitas, namun fokus program ini pada dampak yang diberikan oleh mahasiswa terhadap masyarakat.

Adapun program MBKM yang dilaksanakan oleh kampus

berdampak dengan kebaruan dari peraturan dan indikator keberhasilan, sesuai dengan sub program yang dirancang langsung oleh pihak kampus dan mitra sesuai kebutuhan mahasiswa (Kahar dkk., 2025). Seperti Asistensi Mengajar (AM) (Sa'adah dkk., 2026); kegiatan peningkatan kapasitas organisasi mahasiswa (Fitri dkk., 2024); dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Alatahu dkk., 2024). Selanjutnya program kampus berdampak yang dirancang oleh pihak pemerintah yang memiliki kesamaan dengan MBKM, tetapi memiliki tujuan yang berfokus pada keberdampakan terhadap masyarakat, yaitu pengabdian masyarakat (Harian dkk., 2023); kewirausahaan (Adawiah dkk., 2021; Prastiana dkk., 2025); magang berdampak (Fauziyyah dkk., 2025; Dwia, 2025; Maisarah dkk., 2026) dan lain sebagainya.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang membahas program-program dalam kerangka MBKM dan membuktikan dampak positif terhadap sikap inisiatif, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab mahasiswa, akan tetapi persamaan yang dapat diidentifikasi yaitu tujuan seran program-programnya (Tobondo

dkk., 2025). Penelitian terdahulu cenderung membahas analisis program kampus berdampak (Sabila dkk., 2026). Adapun membahas aktualiasi program kampus berdampak (Arpizal dkk., 2025). Sementara itu, penelitian ini akan membahas secara khusus hubungan antara program kampus berdampak terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan sosiologi Universitas Mataram.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Pendekatan ini dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian untuk menemukan hubungan antara dua variabel secara statistik (Rasyid, 2022). Variabel independen (X) program Kampus Berdampak, dan variabel dependen (Y) kemandirian belajar. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram yang telah ikut serta dalam program Kampus Berdampak atau Program sejenis lainnya, yang berjumlah 158 mahasiswa. selanjutnya penentuan sampel menggunakan rumus Slovin

dengan taraf kesalahan 5%. lebih lengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 1. Alokasi Sampel

Angkatan	Populasi	Perhitungan alokasi $\left(\frac{N_i}{N_{total}} \times n\right)$	Alokasi sampel
2022	110	$\frac{110}{158} \times 113$	79
2023	32	$\frac{32}{158} \times 113$	23
2024	16	$\frac{16}{158} \times 113$	11
Total	158		113

Sumber: Pengolahan Data Primer (2025)

Adapun instrumen penelitian berupa kuesioner (*Google Form*) dengan skala Likert 4 tingkatan, yaitu (1) Sangat tidak Setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju (Sukardi & Handayani, 2022). Kuesioner terdiri dari 30 butir pertanyaan, 15 butir untuk variabel program Kampus Berdampak dan 15 butir untuk kemandirian belajar. Kisi-kisi instrumen program Kampus Berdampak dikembangkan berdasarkan indikator dalam buku Inovasi Visioner Diktisaintek yaitu, 1) kolaboratif lintas disiplin; 2) berbasis tantangan sosial; 3) berorientasi pada dampak; 4) keberlanjutan program (Broljonegoro dkk., 2025); dan indikator kemandirian belajar yaitu, 1) disiplin; 2) inisiatif; 3) percaya diri; dan 4) tanggung jawab (Dahlia & Nurina, 2025). Validasi instrumen dilakukan melalui dua tahap, pertama uji

validitas oleh pakar ahli, lalu instrumen akan disesuaikan dengan masukkan yang diberikan, dan kedua uji lapangan menggunakan korelasi *Product Moment* (Ananda & Fadhli, 2028). Selanjutnya dilakukan uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan bantuan SPSS versi 26. Hasilnya akan sesuai dengan indeks reliabilitas yaitu: $\leq 0,20$ (sangat rendah), 0,21-0,40 (rendah), 0,41-0,60 (sedang), 0,61-0,80 (tinggi), 0,81-1,00 (sangat tinggi) (Hairun, 2020).

Analisis data dilakukan melalui empat tahapan menggunakan SPSS Versi 26: (1) statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data; (2) uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan kategori jika nilai sig (p) > α , dapat dikatakan berdistribusi normal (Pramono dkk., 2021); (3) uji linieritas dengan *Test For Linearity* dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel (variabel dependen dan independen) jika nilai sign > 0.05, maka adanya hubungan (Ulum dkk., 2024); dan (4) uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, lalu dapat didistribusikan memiliki korelasi jika nilai signifikan < 0,05 (Utami dkk., 2023). Sebagai penguat dilakukan

pula analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y.

C. HASIL PENELITIAN

Dilakukan uji ahli dengan penyesuaian instrumen kuesioner, serta masukkan dari pakarnya, sehingga menghasilkan skor kelayakan 85 (kategori sangat layak, interval 80-100). selanjutnya, uji coba lapangan terhadap 40 mahasiswa FKIP Universitas Mataram menggunakan korelasi *Product Moment* (r -tabel = 0,312 pada taraf 5%). Hasilnya, 24 dari 30 butir dinyatakan valid r hitung > r tabel. Selanjutnya uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan koefisien 0,840 untuk variabel x (sangat tinggi) dan 0,779 untuk variabel y (kategori tinggi) dikarenakan melebihi nilai alpha 0,60. Statistik deskriptif pada tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

N	Statistic	Asymp Sig.	α	Ket
136	0,067	0,200	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan pada tabel 2 bahwa diperoleh data dari 136 mahasiswa yang merupakan kriteria sampel. Hasil

dari masing-masing variabel yaitu, variabel program Kampus Berdampak (x) bahwa minimum 21, maksimum 47, rata-rata (mean) 38,81 dengan standar deviasi 4,973. Selanjutnya variabel kemandirian belajar mahasiswa (y) minimum 22, maksimum 46, rata-rata (mean) 35,89 dengan standar deviasi 4,023.

Uji normalitas menjadi salah satu syarat uji hipotesis dalam penelitian, berikut hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std
Program Kampus Berdampak	136	21	47	38,81	4,973
Kemandirian Belajar	136	22	46	35,89	4,023

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Hasil uji normalitas pada tabel 3 bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data penelitian di atas berdistribusi dengan normal. Selanjutnya uji linieritas, menggunakan *Test For Linearity* untuk mengetahui terdapatnya hubungan searah, berikut hasil uji linieritas, yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Deviation from Linearity	Sig	keterangan
X-Y	1,350	0,163	Linier

Sumber: pengolahan Data Primer (2026)

Hasil nilai uji normalitas pada tabel 4, yaitu nilai F pada deviation dengan signifikansi 0,163 maka disimpulkan bahwa sig. 0,163 > 0,05. Oleh karena itu kedua variabel saling berhubungan secara linier. Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur sejauh mana hubungan dari variabel x (Kampus Berdampak) dan variabel y (Kemandirian Belajar) menggunakan korelasi *Product Moment* dengan nilai signifikan < 0,05 berikut pada tabel ini

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Variable	N	Mean	Std.	Person Correlation	R ²	"Sig."	α	Keterangan
Program Kampus Berdampak	136	38,81	4,973	0,637	0,405	0,000	0,05	Berkorelasi
Kemandirian Belajar	136	35,89	4,023					

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Dapat disimpulkan hasil ujian analisis korelasi pada tabel 5 bahwa diperoleh data dari 136 mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram yaitu, nilai *person correlation* $r = 0,637$ dengan signifikansi 0,000. Sehingga dapat diartikan nilai r hitung ($0,637$) > r tabel ($0,1684$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ nilai taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima serta terdapat hubungan antara program Kampus Berdampak terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan sosiologi Universitas Mataram. Kemudian

tingkat hubungan variabel x dan y atau r hitungnya $0,637$ berada pada rentang $0,60-0,799$ yang dikategorikan sebagai korelasi kuat (Hairun, 2020). Koefisien determinasi $R^2 = 0,405$ yang menunjukkan bahwa program Kampus Berdampak memberikan kontribusi sebesar 40,5% terdapat varians kemandirian belajar mahasiswa, sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti peneliti.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, temuan penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara program Kampus Berdampak terhadap kemandirian belajar mahasiswa ($r = 0,637$; $p < 0,05$). Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menemukan hubungan serupa antara program berbasis lapangan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Sesuai dengan indikator disiplin, program-program Kampus Berdampak seperti Asistensi mengajar (AM) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (plp) mengharuskan mahasiswa untuk hadir dengan rutin di sekolah mitra, menyerahkan laporan secara berkala, serta menyiapkan media pembelajaran secara mandiri pada

waktu yang ditentukan (Sa'adah dkk, 2026). Kewajiban ini secara bertahap mengasah kemampuan manajemen waktu yang merupakan elemen dasar dari disiplin belajar. Hamsah & Sidik (2025) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan Kerjasama aktif dan pemecahan masalah nyata dapat memperkuat kemandirian belajar, termasuk aspek disiplin, pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram.

Aspek inisiatif pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Abdidaya Ormawa, dan berbagai kompetisi inovasi dalam skema Kampus Berdampak secara alami mendorong mahasiswa untuk bersikap proaktif, sebab tidak ada jawaban atau solusi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Mahasiswa dihadapi langsung pada masalah sosial yang nyata dan harus mereka selesaikan secara mandiri. Kurnia dkk. (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi seharusnya memiliki inisiatif yang kuat, seperti kemampuan secara proaktif mencari solusi, mengolah, dan menggabungkan informasi dari beragam sumber tanpa bergantung pada petunjuk dosen sepenuhnya.

Diperkuat oleh Hutajulu dan Hasyim (2025) yang mengatakan bahwa kemandirian belajar dapat dinilai dari inisiatif mahasiswa menghadapi masalah sosial, dan mencari solusi, serta tetap aktif dalam kegiatan kampus.

Kepercayaan diri, keterlibatan mahasiswa dalam Kampus Berdampak memberikan kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung dengan mitra kerja, pemerintah setempat, dan masyarakat di luar kampus. Pengalaman yang nyata ini secara bertahap meningkatkan rasa percaya diri, karena mahasiswa dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk mengungkapkan pendapat, dan mengambil keputusan. Teori Kognitif Piaget (Lestiani dkk., 2024) menjelaskan proses setiap pengalaman di lapangan memperkuat keyakinan diri atau percaya diri mahasiswa, bahwa mereka dapat menangani masalah nyata. Adapun tanggung jawab, kegiatan pengabdian masyarakat dan Abdidaya Ormawa menempatkan mahasiswa dalam posisi di mana mereka memiliki kewajiban tidak hanya kepada lembaga, tetapi juga kepada masyarakat yang menerima manfaat.

Lestari dkk. (2024) menunjukkan bahwa program PPK ORMAWA dengan efektif meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab di antara mahasiswa. Sabila dkk. (2026) juga mencatat bahwa program Kampus Berdampak yang menerapkan metode kerja sama dan partisipasi secara tidak langsung memerlukan tingkat kemandirian belajar yang tinggi, terutama dalam hal tanggung jawab menyelesaikan masalah di lapangan.

Meskipun hubungan yang diidentifikasi cukup kuat, perlu dicatat bahwa nilai $R^2 = 0,405$ menunjukkan bahwa 59,5% variasi dalam kemandirian belajar masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Analisis terhadap data mahasiswa mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Universitas Mataram aktif dalam AM dan PLP, tetapi partisipasi mereka dalam PKM, Abdidaya Ormawa, P2MW, dan kompetisi inovasi masih kurang. Perbedaan dalam tingkat keterlibatan pada empat indikator Kampus Berdampak ini, terutama keterbatasan paparan terhadap indikator yang berorientasi pada dampak dan keberlangsungan program, menjelaskan mengapa

dampak Kampus Berdampak belum mencapai 100%. Faktor-faktor eksternal lain yang juga berperan dalam kemandirian belajar mencakup motivasi dari diri sendiri, dukungan dari keluarga, kondisi lingkungan belajar, dan fasilitas perkuliahan (Daulay, 2021). Di sisi lain, Alrianingrum dkk. (2024) mengingatkan bahwa ketergantungan pada teknologi digital juga harus diperhatikan karena bisa mengurangi inisiatif untuk belajar secara mandiri.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai korelasi dalam riset ini ($r = 0,637$) lebih tinggi daripada hasil yang diperoleh oleh Putri dkk. (2025) yang mencatat $r=0,397$ dalam konteks program Kampus Mengajar. Perbedaan ini bisa dijelaskan oleh perbedaan lingkup program Kampus Berdampak yang diteliti di Universitas Mataram mencakup lebih banyak sub-program serta dimensi keterlibatan dibandingkan hanya Kampus Mengajar, sehingga dorongan terhadap kemandirian belajar menjadi lebih menyeluruh.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan secara empiris adanya hubungan

yang positif dan signifikan antara program Kampus Berdampak dan kemandirian belajar mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram ($r = 0,637$; $p < 0,05$). Tingkat korelasi yang kuat ini didukung oleh sumbangan program Kampus Berdampak yang mencapai 40,5% ($R^2 = 0,405$) terhadap variasi kemandirian belajar. Hubungan ini terjadi karena program Kampus Berdampak secara sistematis muncul dengan keselarasan empat indikator kemandirian belajar mahasiswa, yaitu ketekunan, dorongan diri, rasa percaya diri, dan kewajiban dalam aktivitas yang fokus pada penyelesaian masalah sosial yang ada di masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, beberapa saran diberikan dari peneliti: (1) Para mahasiswa dianjurkan untuk tidak membatasi kehadiran mereka hanya pada AM dan PLP, tetapi juga terlibat aktif dalam PKM, Abdidaya Ormawa, P2MW, serta kompetisi inovasi demi mengembangkan keempat aspek Kampus Berdampak secara lebih merata; (2) Diharapkan

para pengajar dan pengurus Program Studi Pendidikan Sosiologi dapat lebih aktif dalam memantau dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam berbagai sub-program Kampus Berdampak dengan cara yang lebih seimbang. Selain sekedar mengarahkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program, para dosen juga diharapkan untuk mengintegrasikan refleksi pengalaman Kampus Berdampak ke dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi di kelas atau tugas yang didasarkan pada pengalaman praktis, sehingga dampaknya terhadap kemandirian belajar mahasiswa dapat lebih terasa dan terukur; (3) Diharapkan Universitas Mataram mampu meningkatkan akses dan informasi mengenai sub-program Kampus Berdampak yang tersedia, serta memberikan lebih banyak manfaat kepada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R., Raihanun, S., Sopiati, R., Atmanegara, L. K., Saptia, R. D., Hadisaputra, S., ... & Ayub, S. (2021). Serabi Milenial (Serial) Sebagai Inovasi Kue Serabi Unggulan di Desa Borok Toyang Guna Meningkatkan Eksistensi Produk Lokal: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(1), 55-59. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i1.92>
- Alatahu, F., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2024). Pelaksanaan PLP-2 Program MBKM dalam Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 2(1), 9-23.
- Alrianingrum, S., Indrawan, A., & Marwilisttyo, D. A. (2024). Desain Media Skenario Sejarah untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Berbasis *Virtual History Learning*. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 7(2), 151-158. <https://doi.org/10.17509/historia.v7i2.58474>
- Ananda, R. & Fadhli, M. (2018). *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (hal.33) Medan: CV. Widya Puspita
- Brojonegoro, S. S., Munadi, K., & Simatupang, T. M. (2025). *Inovasi Visioner Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Membangun Kampus Transformatif dan Dampak* (hal.14-55) Jakarta: Penerbit Kementerian pendidikan Tinggi Sain, dan Teknologi,
- Dahlia, F. & Nurina, P. (2025). Identifikasi Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta. *Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara*, 7(1), 40-52.
- Daulay, N. (2021). Motivasi dan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21-35.
- Dwia, B. P. (2025). *Pengaruh Tekanan Akademis, Disiplin Belajar dan Berpikir Kritis Terhadap Kreativitas Mahasiswa Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) FKIP Universitas Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi)*.
- Fauziyyah, A., Tambunan, L., Putra, T. N., Candara, D. G. A., Ideal, M. A. V., Fitriyanto, I., & Prastya, A. (2025). Sosialisasi Program Magang Berdampak: Upaya Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Penguatan Kompetensi MBKM. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 122-131.
- Fitri, R., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2024). Analisis Efektivitas Program MBKM dari Perspektif Mahasiswa: Peran dan Keterlibatan Organisasi Pendidikan (Studi Kasus pada

- Mahasiswa Departemen Biologi Universitas Negeri Padang). *Symbiotic: Journal of Biological Education And Science*, 5(2), 154-169.
- Fitriana, S., Hendrilia, Y., Judijanto, L., Sulaeman, S., & Anwar, R. N. (2025). Transformation of Higher Education Policy: A Literature Study on the Shift from Kampus Merdeka to Diktisaintek Berdampak. *Tofedu: The Future of Education Journal*, 4(5), 1278-1284.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran* (hal.118) Yogyakarta: Deepublish.
- Hamandia, M. R. (2020). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dosen Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 6(2), 113-123.
- Hamsah, H., & Sidik, R. (2025). The Implementation of Problem-Based Learning as a Catalyst for Learning Autonomy among Students of the Sociology Education Study Program at Manado State University. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 3(1), 73-85.
- Harian, P. J., Ataki, R. A., & Malik, I. (2023). Mengembangkan Motivasi Literasi dan Pendidikan Anak-Anak Dusun Sedau Dese Melalui Konfigurasi Pendidikan Berbasis Teknologi. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 3(2), 59-68.
- Herianto, E., Haslan, M. M., Ainun, A., Septiana, E., Aziz, S., Suryani, A. I., ... & Novitasari, N. (2024). Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program MBKM Mandiri-Asistensi Mengajar Melalui Pelatihan
- Hutajulu, I. H. N. Hasyim. (2025). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 1-15.
- Ilmaknun, L., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 416-423.
- Jonathan, B., & Hermaliani, E. H. (2026). Analisis Kepuasan Pengguna Website Kampus Berdampak Menggunakan Metode EUCS Dan Webqual 4.0 di Perguruan Tinggi. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 10(2), 60-73.
- Kahar, S., Kamaruddin, S., & Irmawati, I. (2025). Pelaksanaan Program MBKM Mandiri oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3563-3575.
- Kurnia, D. T., Hasibuan, T. D., Nabila, S., & Siregar, P. A. (2025). Dampak Pengguna Artificial

- Intelligence (AI) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11).
- Lestari, W. A., Hirawan, K. P., Supriyadi, A., Lukita, C., Amroni, A., Fahrudin, R., ... & Suwandi, S. (2024). Pelatihan Softskill Tim Ppk Ormawa Udic Di Desa Mundu Pesisir-Kabupaten Cirebon. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia*, 2(1).
- Listianti, T., & Astuti, D. P. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Belajar dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar dengan Dukungan Keluarga sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, 6(1), 202-221.
- Maisarah, S., Rahmadi, D., & Riyanda, R. (2026). Pelaksanaan Magang Berdampak Bagi Mahasiswa di Dunia Industri Studi Kasus di PT. DSV Indonesia Solutions. *EKOBISMAK: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 13-28.
- Pramono, A., Tama, T. J. L. G., & Waluyo, T. (2021). Analisis arus tiga fasa daya 197 KVA dengan menggunakan metode uji normalitas kolmogorov-smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213-216.
- Prastiana, N., Ingsih, K., Febriana, A., & Putra, F. (2025). Udinus dan Kewirausahaan: Peran Program Wirausaha Merdeka, Self Efficacy dan Tolerance for Risk. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 5(1), 344-357. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2>
- Putri, H. S., Arpizal, & Dwijayanti, N. S. (2025). Persepsi Mahasiswa Kampus Mengajar dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Kemandirian Belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(3).
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*. (Hal-95) Jawa Timur: IAIN Kediri Press.
- Regita, N. (2025, 01 Juli). Konsep Kampus Berdampak: Arah Baru Pendidikan Tinggi yang Relevan dengan Realitas Sosial. Diakses pada 1 Agustus 2025, dari <https://suteki.co.id/konsep-kampus-berdampak-arah-baru-pendidikan-tinggi-yang-relevan-dengan-realitas-sosial/>
- Sa'adah, W., Astuti, D., & ZM, H. (2026). Transformasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Melalui Program Asistensi Mengajar: Pengalaman Praktik di SMAN 5 Mataram. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 30-40.
- Sabila, S., Khairani, N. C., Sahputri, A., & Yusmalinda, Y. (2026).

- Analisis Program Kampus Berdampak Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Simase di Desa Silau Malaha. Kayee: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 111-119.
- Santika, R., Arifin, S. ., Zulaiha, S. ., & Gashimov, E. . (2025). The Implementation of Self-Regulated Learning Strategies in Promoting Autonomy Learner Among University Students. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3), 1650–1660. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i3.7381>
- Setyaningsih, A., Kholik, N., Azis, A. A., Yusranto, T., & Sadikin, A. (2023). The effect of learning environment and students independent learning on students learning outcomes. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 142-147.
- Suhartono, S., Marlina, M., Suwandi, S., & Permana, D. (2024). Analisis faktor lingkungan keluarga dalam membentuk kemandirian belajar siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232-241.
- Sukardi. & Handayani, N. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi pada Ilmu-ilmu Sosial)* (hal.81) Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Tobondo, Y., Alfian, M., Kawalangi, A., Tadjuka, M., Ruagadi, A., Widnyana, I. G., ... & Mohamad, N. (2025). Dari Otonomi Belajar Menuju Dampak Sosial: Analisis Perbandingan Implementasi MBKM dan Kampus Berdampak di Perguruan Tinggi. *Akademia*, 8(1), 1-11.
- Ulum, A. B. B., Kuswara, G., Aditya, M., & Zaidan, M. (2024). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Menggunakan Metode Uji Prasyarat Berbasis Software SPSS. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(7), 719-727.
- Utami, Y., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21-24.
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi mahasiswa pada perkuliahan daring. *JURNAL e-DuMath*, 7(1), 18-26.